

**GAMBARAN KEJADIAN STRABISMUS BERDASARKAN FAKTOR
PENYEBAB DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

PADA TAHUN 2017



Pembimbing:

Dr. M. Hidayat, Sp.M(K)
Dr. Yulistini, M.Med.Ed

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

DESCRIPTION OF THE INCIDENCE OF STRABISMUS BASED ON CAUSACATIVE FACTORS AT HOSPITAL DR. M. DJAMIL IN 2017

**By
Syahrifa A. Harnum**

ABSTRACT

Strabismus is a visual disorder in which the eye are misaligned and point in different directions, in other words there is a deviation in the position of the eyeball. Strabismus is caused by several factors such as congenital factor (genetic abnormalities or family history with strabismus), anatomic abnormalities and refractive errors. The aim of study was to describe the incidence of strabismus based on the causative factors in RSUP dr. M. Djamil Padang in 2017.

This study was a descriptive study with total sampling method based on secondary data obtained from medical records. The subjects of this study were patients who had diagnosed strabismus at least in one eye that visited the ophthalmology clinic at dr. M. Djamil Padang in 2017 which was fulfilled the inclusion and exclusion criteria, total samples were 90 patients. All variables were analyzed by univariate analysis.

The results showed that the majority of strabismus patient were female (54,44 %). The majority of age group is <10 years (46,78%). Low education group (61,11 %) is the common level which is exotropia (53,33 %) as high incident we found. The common risk factor is refractive errors (34,44 %), which is followed by congenital factors (21,11 %), and eye anatomy abnormalities (10,00 %). Conclusion: the most strabismus patients are caused by refractive errors.

Keywords: strabismus, risk factors, refractive errors.

GAMBARAN KEJADIAN STRABISMUS BERDASARKAN FAKTOR PENYEBAB DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PADA TAHUN 2017

**By
Syahrifa A. Harnum**

ABSTRAK

Strabismus adalah suatu kelainan mata dimana visual axis mata tidak mengarah bersamaan ke titik fiksasi, atau terjadi ketidakseimbangan dalam kedudukan bola mata. Strabismus dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kelainan kongenital berupa kelainan genetik ataupun riwayat keluarga dengan strabismus, kelainan anatomi dan kelainan refraksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian strabismus berdasarkan faktor-faktor penyebabnya di RSUP dr. M. Djamil Padang tahun 2017. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode *total sampling* dan menggunakan data sekunder pasien dari rekam medis. Subjek penelitian adalah pasien yang datang berkunjung ke poliklinik mata RSUP dr. M. Djamil Padang tahun 2017 dengan diagnosis strabismus yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi, yaitu sebanyak 90 pasien. Seluruh variabel dianalisis dengan analisis univariat.

Hasil penelitian menunjukkan pasien strabismus terbanyak berada pada kelompok umur <10 tahun (47,78 %), dengan mayoritas perempuan (54,44 %). Sebagian besar pasien strabismus berada pada kelompok tingkat pendidikan rendah (61,11 %), dengan jenis strabismus yang paling banyak terjadi adalah eksotropia (53,33 %). Strabismus paling banyak disebabkan oleh satu faktor resiko (65,56 %). Strabismus yang disebabkan oleh satu faktor resiko paling banyak terjadi adalah kelainan refraksi (34,44 %), yang selanjutnya diikuti oleh faktor kongenital (21,11 %), dan kelainan anatomi mata (10,00 %). Dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa sebagian besar pasien strabismus disebabkan oleh faktor penyebab berupa kelainan refraksi.

Kata kunci: strabismus, faktor resiko, kelainan refraksi